NOTULA PEMBINAAN 3 AGEN DESA CINTA STATISTIK (DESA CANTIK) 2026
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

I. INFORMASI KEGIATAN		
1. Hari/Tanggal	:	Selasa, 26 Mei 2026
2. Waktu	:	09.00 – 13.00 WITA
3. Topik Pertemuan	:	Pembinaan 3 Agen Desa Cantik 2026
4. Nama Pemimpin Pertemuan	:	Archimedes O. Tanesab, SP.
5. Nama Notulis	:	Fridolin Indriani Ndelo

II. RINGKASAN PAPARAN

Kegiatan diawali dengan penyampaian kata sambutan oleh pimpinan pertemuan yang dimulai dengan pemaparan singkat mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari tersebut serta agenda kegiatan selanjutnya. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan doa pembuka sebagai bentuk harapan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar, kemudian diikuti dengan coffee break. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang berisi penjelasan mengenai pemutakhiran variabel sosial ekonomi keluarga dalam sensus ekonomi, di mana agen akan berperan sebagai perpanjangan tangan dalam memberikan informasi terkait sensus ekonomi. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan wawancara terkait pemenuhan laporan Desa Cantik. Setelah break makan siang, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan menampilkan data kependudukan yang telah diinput oleh setiap desa dan kemudian dilakukan pengolahan data bersama-sama. Kemudian sebelum menutup pertemuan ada tambahan terkait Standar pelayanan statistik di BPS SBD meliputi penyediaan data statistik dasar, serta berbagai layanan lainnya seperti layanan pustaka data, layanan konsultasi data, dan rekomendasi statistik sektoral. Kegiatan ditutup oleh pemimpin pertemuan dengan menyampaikan penjelasan umum mengenai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari ini, termasuk poin-poin penting hasil pembahasan, dan diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama sebagai bentuk arsip kegiatan.

III. DISKUSI/TANYA JAWAB

No.	**Pertanyaan**	**Tanggapan**
(1)	(2)	(3)
1.	Contoh pencatatan keluarga: kepemilikan aset disesuaikan dengan aset yang dimiliki oleh masing-masing keluarga. Apabila terdapat anak yang masih tinggal serumah dengan orang tua, namun sudah memiliki aset sendiri (motor dan sebagainya) serta sudah berkeluarga, maka bagaimana pencatatan asetnya? Jika mereka tinggal terpisah rumah, bagaimana pencatatan aset dilakukan?	Apabila dalam satu rumah terdapat dua KK, maka pencatatannya akan dilakukan dalam dua dokumen yang berbeda. Keterangan tempat tinggal tetap dicatat masih bersama orang tua, namun kepemilikan aset akan tetap dicatat secara terpisah berdasarkan masing-masing keluarga. Pencatatan akan diberikan keterangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan disesuaikan dengan contoh kasus yang ditemukan.
2.	Banyak ditemukan di lapangan bahwa dalam satu KK terdapat suami, istri, dan dua anak, namun istri berada di Bali, suami berada di Sumba Barat, dan anak	Dalam pendataan di desa, yang akan dicatat adalah anaknya. Anak tersebut dapat dianggap sebagai kepala keluarga apabila sudah memiliki KTP

	berada di Sumba Barat Daya. Selain itu, suami dan istri tersebut diketahui sudah masing-masing memiliki keluarga di daerah tempat tinggal mereka saat ini. Maka, bagaimana cara melakukan pendataannya?	dan terdapat pengakuan bahwa suami dan istri tersebut sudah memiliki KK masing-masing. Namun, apabila anak tersebut belum memiliki KTP, maka pendataannya akan digabung dengan kakek dan neneknya. Pengisian data dilakukan berdasarkan kode yang telah dicantumkan dan dijelaskan kembali melalui pengecekan bersama berdasarkan contoh kasus yang ditemukan di lapangan.
3.	Apakah pembuatan tabel seperti ini akan ada di tahap evaluasi?	Ya, nanti akan di buatkan grafik masing masing untuk setiap data yang telah di input oleh setiap desa.
4.	Apakah desa dapat meminta data yang diperlukan kepada BPS? Kira-kira data desa apa saja yang dapat diakses melalui statistik?	Data tingkat desa yang tersedia di BPS masih cukup terbatas. Pada umumnya, BPS melakukan survei yang datanya hanya mewakili suatu populasi tertentu atau diperoleh dari beberapa sampel di setiap desa (disertai contoh survei). Oleh karena itu, data tersebut belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi keseluruhan desa secara akurat. Dengan demikian, data statistik yang tersedia untuk masing-masing desa masih relatif terbatas.
5.	Saran: Apabila terdapat kegiatan pendataan dari BPS, sebaiknya petugas terlebih dahulu datang untuk melapor diri agar tidak terjadi kesalahpahaman, terutama dalam proses permintaan tanda tangan di kantor kepala desa.	
6.	Saran: Sosialisasi ini sangat penting. Harapannya, ke depan petugas sensus ekonomi yang akan melakukan pendataan dapat terlebih dahulu datang ke desa untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tercipta kesepahaman serta kerja sama yang baik antara petugas dan masyarakat desa.	

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Pembinaan 3 Agen Desa Cantik 2026 dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dengan menekankan kesiapan petugas, pemahaman dan penyampaian materi, serta kelengkapan administrasi
2. Seluruh materi disampaikan dengan jelas dan detail oleh pemateri serta peserta/agen aktif bertanya sehingga Pembinaan 3 Agen Desa Cantik 2026 dapat terlaksana dengan baik dan peserta/agen dapat memahami dengan lebih baik.

V. PESERTA PELATIHAN

1. Archimedes O. Tanesab, SP
2. Kadek Dwi Mahardika
3. Veronika Rolita Solo
4. Ermelinda Deru
5. Anna Florida Muda Rondi
6. Irene Maria Bili
7. Maresti Sesilia Malo
8. Klemensia Malo

9. Diana Renda
10. Naomi Dappa
11. Yoseph Nono Ngara
12. Miko Oktavio W.
13. Marianus A. Harman
14. Jefri Paul Natara
VI. DOKUMENTASI PESERTA RAPAT











Mengetahui,
Penanggung Jawab Kegiatan
Pembinaan 3 Agen Desa Cantik 2026
Kab. Sumba Barat Daya

Notulis,





Archimedes O. Tanesab, SP.
NIP. 19841002 201101 1 011

Fridolin Indriani Ndelo